

**PENGARUH POLA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI  
(MP-ASI) TERHADAP STATUS GIZI PADA BAYI USIA 6 - 12 BULAN  
DI KECAMATAN POHJENTREK KABUPATEN PASURUAN**

Oleh :

Novia Kurniasari

**ABSTRAK**

MP-ASI adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan kepada bayi atau anak yang berusia lebih dari 6 bulan guna memenuhi kebutuhan zat gizi selain dari ASI. Pasuruan memiliki balita gizi buruk sebanyak 68 balita dari 121.781 balita yang ada di kabupaten Pasuruan atau sebesar 0,06%, Pohjentrek merupakan kecamatan yang balita gizi buruknya sebanyak 16,18%. Berdasarkan survei pendahuluan dari 15 bayi umur 6 – 12 bulan di kecamatan Pohjentrek, 11 bayi diantaranya masih diberikan MP-ASI dengan pola yang tidak sesuai. Pola yang tidak sesuai ini meliputi frekuensi makan yang masih kurang, serta porsi yang belum cukup. Sisanya, yaitu 4 bayi telah diberikan MP-ASI dengan pola yang sesuai dan tepat pada waktunya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola pemberian MP-ASI di kecamatan Pohjentrek masih kurang benar, dan apabila masalah ini masih terus berlanjut maka akan berdampak buruk pada status gizi bayi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola pemberian MP-ASI terhadap status gizi bayi usia 6 - 12 bulan di kecamatan Pohjentrek kabupaten Pasuruan. Sampel dari penelitian ini adalah bayi berumur 6 – 12 bulan yang telah mendapatkan MP-ASI dan ibu bayi yang bersedia menjadi responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar sampel mempunyai pola pemberian MP-ASI baik yaitu sebesar 55% dan pola pemberian MP-ASI sedang sebesar 45%. Sebagian besar sampel mempunyai status gizi normal yaitu sebesar 82%, status gizi sangat kurus 5,5% dan status gizi gemuk 12,5%. Pola pemberian MP-ASI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap status gizi.

---

Kata Kunci : MP-ASI, Status Gizi

**THE INFLUENCE OF THE PATTERN OF COMPLEMENTARY  
FEEDING TO THE NUTRITION STATUS OF BABIES AGED 6 – 12  
MONTHS IN THE SUBDISTRICT OF POHJENTREK PASURUAN**

By :

Novia Kurniasari

**ABSTRACT**

Complementary feeding is a food or beverage that contains nutrition substance given to baby or children over 6 months to get the nutrition needs besides ASI. Pasuruan has malnutrition as many as 68 children from 121.781 children or 0,06% in Pasuruan regency. Pohjentrek is the second highest subdistrict that has malnutrition in Pasuruan regency as many as 16,18%. Based on preliminary survey of 15 baby aged 6 – 12 months in Pohjentrek subdistrict, 11 of them still given a complementary feeding with inappropriate pattern. These inappropriate patterns include the frequency of eating is weak also insufficients portions. The rest, 4 babies have been given complementary feeding with appropriate patterns and in time. So it can be concluded that the pattern of complementary feeding in the subdistrict of Pohjentrek is still wrong, and if this problem still continues it will give bad impact to baby's nutrient status.

The purpose of this research is to know the influence of the pattern of complementary feeding to the nutrition status of babies aged 6 – 12 months in the subdistrict of Pohjentrek, Pasuruan regency. The sample from this research is babies aged 6 – 12 months who received complementary feeding and the mothers of babies who was willing to be a respondent.

The result of this reseach shows that most of the respondents had a good pattern of giving complementary feeding is 55% and the medium of giving complementary feeding is 45%. Most of the respondent had normal nutrition status as many as 82%, nutrition status of thin 5,5% and nutrition status of fat 12,5%. The pattern of giving complementary feeding did not influencing the status of nutrition.

---

Key Words : Complementary feeding, Nutrition status